

Forum Ulama Jember Tolak Sistem Khilafah

written by Harakatuna

Forum Ulama Jember Tolak Sistem Khilafah

Harakatuna.com. Jember. Ratusan Ulama di Jember, Jawa Timur mengadakan silaturahmi yang dilaksanakan di Sekretariat Gerakan Pemuda (GP) Ansor Jember.

Silaturahmi ini dihadiri oleh PC NU Jember, PC NU Bondowoso, PC IKA PMII Jember, GP Ansor Jember, MUI Jember, dan Pengasuh Pondok Pesantren Jember. Pertemuan ini menghasilkan beberapa poin tentang penolakan sistem Khilafah yang sedang marak digaungkan oleh organisasi Hizbut Tahrir Indonesia.

Abdullah Syamsul Arifin, selaku Ketua Tanfidziyah PC NU Jember menyatakan bahwa tidak ada sistem yang baku yang ditetapkan dalam Islam Pasca Rasulullah wafat terkait pergantian kepemimpinan dalam Islam. Artinya, dalam konteks HTI, HTI memaksakan diri dan tidak punya dalil yang kuat atas hal ini.

Sementara itu, Akhmad Taufiq, Ketua Umum PC IKA Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Jember menyatakan bahwa forum tersebut merupakan ikhtiar penyelamatan dua hal sekaligus. Pertama, menyangkut ukhuwah Islamiah, dengan cara mengajak kembali HTI pada jalan dan ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Kedua, dalam konteks kebangsaan, ini bentuk penyelamatan untuk saudara-saudara HTI agar kembali kepada pangkuan NKRI secara kaffah.

“Penolakan dan desakan kami kepada pemerintah agar HTI dibubarkan adalah dalam kerangka dan prinsip penyelamatan tadi; sehingga, kami dapat hidup secara damai dalam menjalankan syariat agama di bumi Indonesia yang kita cintai ini,” katanya.



Selanjutnya forum silaturrahi juga menetapkan beberapa poin sikap yang telah disepakati bersama, diantaranya:

1. Menolak dengan tegas seluruh kegiatan HTI di Jember khususnya dan di Indonesia pada umumnya karena HTI adalah organisasi yang mengusung paham khilafah yang akan mengubah ideologi Negara Pancasila dan merobohkan bangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2. Pengikut HTI harus kembali pada ajaran Islam Ahlussunnah waljamaah dalam bingkai NKRI.
3. Meminta dan mendesak kepada pemerintah untuk segera membubarkan HTI dan ormas sejenis lainnya, yang jelas-jelas anti-NKRI jika tidak ingin terjadi konflik horisontal di masyarakat Indonesia.

Forum silaturahmi sendiri digagas oleh KH Muhyidin Abdusshomad, KH. Abdullah Syamsul Arifin (PC NU Jember), Akhmad Taufiq (Ketua Umum PC IKAPMII Jember), Ayub Muchson (GP Ansor Jember) dan Prof Abd Halim Subahar (MUI Jember). Digagas pada hari Jumat, 21 April 2017 di Ponpes Nurul Islam Jember. (*)

TIMEINDONESIA.COM